

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan dan hasil analisis data yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Residen Unires Putri UMY memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan sangat tinggi. Dari jumlah data 96 responden, didapatkan skor religiusitas terendah sebesar 128 dan tertinggi sebesar 172. Adapun *range* atau jarak antara skor terendah dan skor tertinggi adalah 44. Rata-rata skor religiusitas adalah 147,98 dan deviasi standar sebesar 10,643. Nilai varians sebesar 113,284 didapatkan dari kuadrat standar deviasi. Median skor religiusitas adalah 149,50. Sedangkan modus skor religiusitas adalah 150.
2. Residen Unires Putri UMY memiliki tingkat resiliensi yang sedang, tinggi dan sangat tinggi. Dari jumlah data 96 responden, didapatkan skor resiliensi terendah sebesar 80 dan tertinggi sebesar 120. Adapun *range* atau jarak antara skor terendah dan skor tertinggi adalah 40. Rata-rata skor resiliensi adalah 101,11 dan deviasi standar sebesar 10,082. Nilai varians sebesar 101,639 didapatkan dari kuadrat standar deviasi. Median skor resiliensi adalah 101,00. Sedangkan modus skor resiliensi adalah 90.
3. Uji korelasi antara religiusitas dan resiliensi dengan analisis Product Moment dari Carl Pearson menghasilkan koefisien korelasi ( $r$ )

sebesar 0,728. Koefisien tersebut berarah positif. Selain itu, uji korelasi juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, terdapat korelasi antara religiusitas dan resiliensi  $r = 0,728$ ;  $p = 0,000$ ;  $p < 0,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara religiusitas dengan resiliensi. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi, demikian juga sebaliknya. Kesimpulannya, hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Residen Unires Putri UMY**

Peneliti menyarankan kepada residen Unires Putri UMY agar mempertahankan dan mengembangkan religiusitas dan resiliensinya. Tingkat religiusitas dan resiliensi residen sudah tinggi, namun tetap perlu dikelola oleh individu masing-masing dengan baik agar tidak menurun. Dengan meninjau sistem pengajaran yang ada, Unires Putri UMY kiranya memiliki milieu yang mendukung untuk pengembangan kepribadian Islam mahasiswa.

### **2. Bagi Pengelola Unires Putri UMY**

Peneliti menyarankan pengelola Unires Putri UMY agar terus memfasilitasi residen untuk mengembangkan kepribadian Islami. Sistem pengajaran, program dan kegiatan-kegiatan yang

diselenggarakan di Unires Putri UMY dapat mendukung residen untuk mempertahankan dan mengembangkan aspek religiusitas dan resiliensinya. Hal ini dapat dicapai dengan kerja sama yang baik antar elemen, mulai dari pimpinan hingga residen senior.

Unires UMY memiliki program keislaman yang terstruktur. Jika mungkin ada program keislaman baru yang dapat meningkatkan religiusitas residen, maka hendaknya dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam kurikulum Unires UMY. Ini karena peningkatan religiusitas residen juga berarti peningkatan resiliensi residen. Hal itu dapat membantu tercapainya visi Unires UMY, yaitu agar mahasiswa UMY mampu mengembangkan diri dan menjadi kader pemimpin Islam.

Khususnya bagi SR/ASR yang bersinggungan langsung dengan residen, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam membimbing residen. Setelah diketahui bahwa religiusitas dan resiliensi memiliki hubungan positif, diharapkan bimbingan SR/ASR dalam pembiasaan ibadah dan mengajarkan materi keislaman menjadi semakin baik dan disiplin. Hal ini karena bimbingan keislaman dan pembiasaan ibadah yang dilakukan SR/ASR tidak hanya akan meningkatkan kedisiplinan residen dalam melaksanakan ibadah, tetapi juga secara simultan dapat mendidik residen menjadi pribadi muslim yang resilien.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti subjek yang berkaitan, hendaknya meningkatkan kualitas penelitian dari berbagai aspek, mulai dari rancangan penelitian hingga analisis data hasil penelitian.

Peneliti selanjutnya dapat memperluas jangkauan populasi penelitian hingga residen putra, SR/ASR Unires UMY atau mahasiswa UMY secara umum. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti hubungan religiusitas atau resiliensi dengan aspek psikologis lainnya. Tentunya dengan mengutamakan dasar teori dan nilai-nilai Islam agar memberikan kontribusi terhadap perkembangan disiplin ilmu Psikologi Islam.